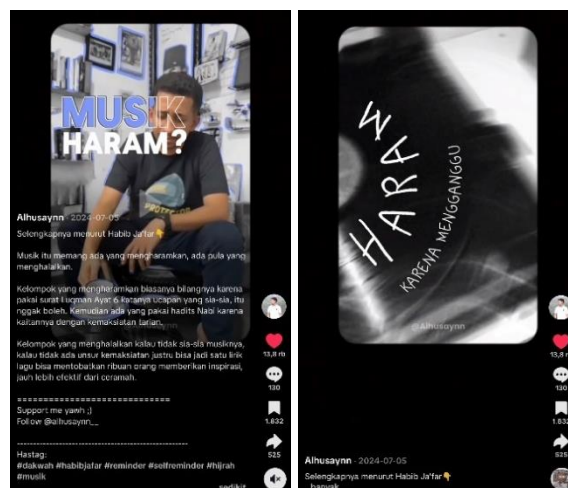


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun Tiktok @alhusaynn

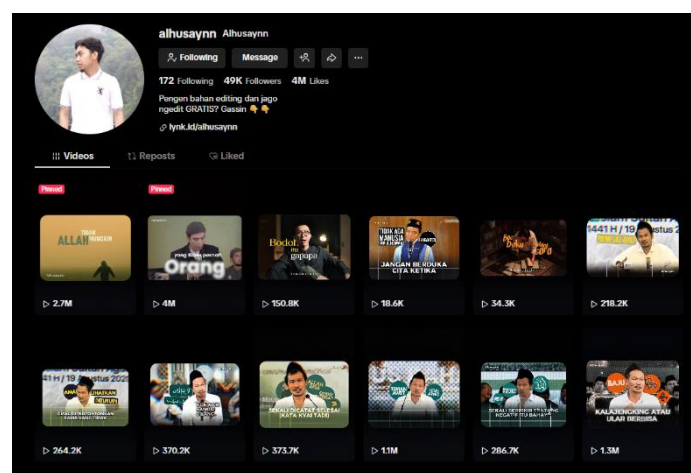
Akun TikTok @alhusaynn merupakan akun dakwah yang dikelola oleh Muhammad Agil Husein sebagai kreator sekaligus pemilik akun. Adapun unggahan perdana pada akun tersebut yaitu pada 5 Juli 2024, yang menampilkan video berisi pendapat Habib Ja'far mengenai keharaman musik. Konten tersebut dikemas dengan sentuhan *visual effect* simpel berupa tipografi tipografi statis dan kinetik, footage sisipan (*B-roll*), dan *overlays*. Meskipun kualitas editing pada video awal tersebut belum sebaik konten-konten yang diunggah pada periode berikutnya, video ini memperoleh respons audiens yang cukup beragam, khususnya melalui interaksi dan komentar yang muncul.⁴⁸



Gambar 4. 1 Postingan pertama akun @alhusaynn

⁴⁸ “Konten Pertama @Alhusaynn,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZSu1vw6Go/>.

Akun TikTok @alhusaynn secara konsisten memproduksi dan membagikan konten dakwah dengan pendekatan visual yang kreatif. Dalam penyajiannya, akun ini memanfaatkan berbagai bentuk *visual effect*, seperti tipografi statis dan kinetik, footage sisipan (*B-roll*), gerak objek (*motion graphics*), transisi (*transitions*) *masking compositing* dan *depth layering*, serta lapisan visual (*overlays*) yang digunakan untuk memperkuat penyampaian pesan dakwah.



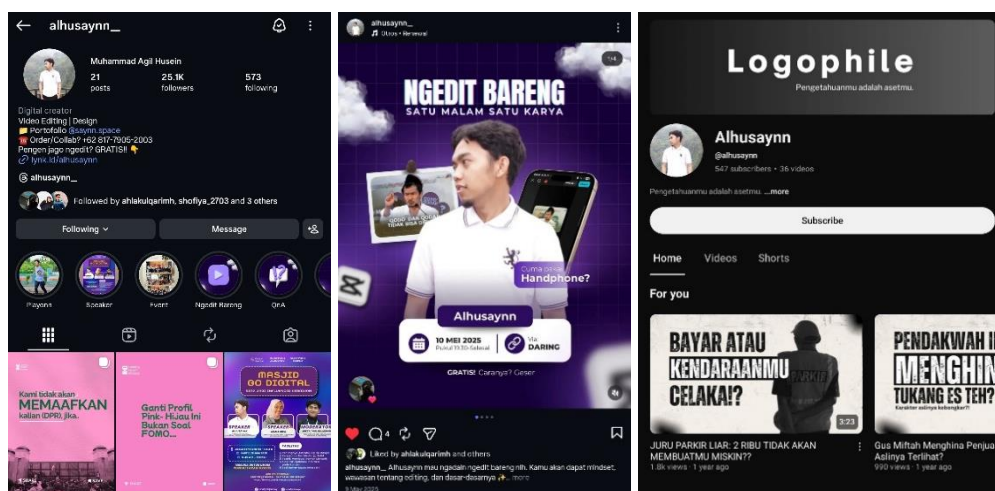
Gambar 4. 2 Home Page Akun Tiktok @alhusaynn Per Januari 2026

Hingga saat ini, akun TikTok @alhusaynn tercatat memiliki total 4 juta suka, 49 ribu pengikut, serta 86 unggahan konten yang telah dibagikan. Dari keseluruhan konten tersebut, terdapat beberapa video yang menunjukkan jangkauan audiens yang relatif besar. Selama periode penelitian, akun @alhusaynn menunjukkan berbagai respons audiens misalnya dalam bentuk interaksi, khususnya melalui komentar.⁴⁹

Selain TikTok, Muhammad Agil Husein juga memanfaatkan berbagai platform media sosial lainnya sebagai sarana penyampaian dakwah. Media tersebut antara

⁴⁹ “Profil akun Tiktok @alhusaynn,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://www.tiktok.com/@alhusaynn>.

lain Instagram dengan nama username @alhusaynn_.⁵⁰ Serta YouTube dengan nama channel Alhusaynn.⁵¹ Selain aktif memproduksi konten dakwah, beliau juga menyelenggarakan kelas dan tutorial editing secara gratis dan eksklusif.⁵²



Gambar 4. 3 Profil Media Sosial dan Kelas Editing yang Dikelola oleh @alhusaynn

B. Penggunaan *Visual effect* dalam Konten Dakwah @alhusaynn

Dalam era digital saat ini, penyampaian dakwah tidak hanya mengandalkan kata-kata dan narasi suara, tetapi juga memanfaatkan elemen visual untuk menarik perhatian audiens. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam penyebaran konten dakwah adalah TikTok, yang memungkinkan kreator memadukan pesan dengan berbagai pengolahan visual. Akun TikTok @alhusaynn merupakan salah satu akun yang aktif memanfaatkan berbagai *visual effect* dalam setiap kontennya

⁵⁰ “Profil Instagram @alhusaynn_,” Instagram, diakses 5 Maret 2026, https://www.instagram.com/alhusaynn_.

⁵¹ “Profil Channel Youtube Alhusaynn,” diakses 5 Maret 2026, <https://www.youtube.com/>.

⁵² “Website Tutorial Editing Yang Dikelola Oleh @alhusaynn,” Lynk.Id, diakses 5 Maret 2026, <https://lynk.id/alhusaynn>.

sehingga penyajian pesan dakwah terlihat lebih kreatif dan menarik dibandingkan dengan konten dakwah yang bersifat konvensional.

Berdasarkan hasil observasi terhadap sepuluh konten dakwah yang dianalisis, akun @alhusaynn secara konsisten menggunakan berbagai jenis *visual effect* sebagai elemen pendukung dalam penyampaian pesan. Penggunaan *visual effect* tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pemanis tampilan, tetapi juga membantu memperkuat pesan dakwah serta meningkatkan ketertarikan audiens terhadap konten yang disajikan.

Untuk menganalisis penggunaan *visual effect* tersebut, penelitian ini menggunakan teori komunikasi visual sebagai landasan konseptual. Komunikasi visual merupakan proses penyampaian pesan melalui elemen-elemen dan prinsip-prinsip visual yang dirancang untuk menciptakan makna tertentu. Dalam konteks media digital seperti TikTok, penerapan komunikasi visual tidak hanya bersifat statis, tetapi juga dapat bersifat dinamis melalui gerak (*motion*) dan berbagai pengolahan visual lainnya.⁵³

Berdasarkan pengamatan terhadap konten-konten yang diunggah, terdapat beberapa jenis *visual effect* yang sering muncul dan menjadi ciri khas dari akun @alhusaynn. Jenis-jenis *visual effect* tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tipografi Statis dan Kinetik

⁵³ Basiroen dkk., *Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV)*, 1.



Gambar 4. 4 Penggunaan Tipografi Statis dan Kinetik sebagai VFX dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

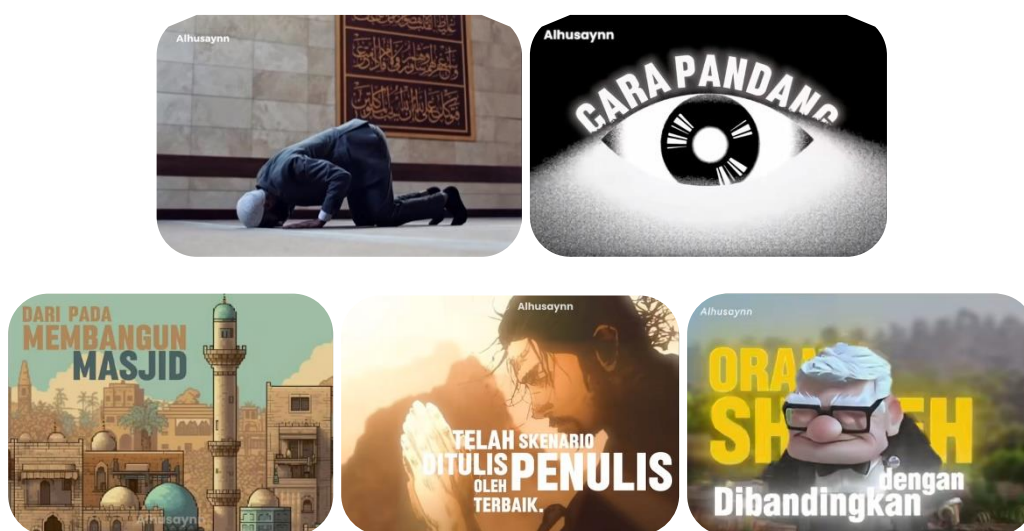
Konten dakwah @alhusaynn secara konsisten menggunakan tipografi statis dan kinetik sebagai *visual effect* utama dalam konten dakwahnya. Tipografi statis ditampilkan dalam posisi tetap dengan pengolahan visual melalui pemilihan jenis font, ukuran, warna, dan penempatan yang tepat. Pada beberapa konten, teks juga diberi efek *glow* untuk menonjolkan kata atau kalimat tertentu. Penggunaan tipografi statis ini umumnya berfungsi untuk menegaskan pesan dakwah atau kutipan penting, sehingga membantu meningkatkan keterbacaan dan memudahkan audiens dalam memahami isi pesan, khususnya pada konten berdurasi singkat.

Sementara itu, tipografi kinetik ditampilkan dalam bentuk teks yang bergerak mengikuti sound dan alur narasi, seperti efek ketikan, teks mengambang, efek *glow*, serta gerakan masuk dan keluar layar. Gerakan tipografi ini disesuaikan dengan tempo dan intonasi narasi, sehingga menciptakan tampilan visual yang tidak monoton. Penggunaan tipografi kinetik berfungsi sebagai penunjang penyampaian pesan, karena mampu menarik perhatian audiens, menjaga fokus selama video berlangsung, serta mendukung proses pemahaman dan penerimaan pesan dakwah.

Dalam teori komunikasi visual, penggunaan tipografi statis dan kinetik pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn menampilkan elemen visual berupa warna, tipografi, dan ukuran teks yang bervariasi. Variasi tersebut dimanfaatkan

untuk membangun keseimbangan visual (*balance*) dalam komposisi tampilan. Perbedaan ukuran dan warna teks juga membantu menciptakan titik fokus yang mengarahkan perhatian audiens pada bagian pesan yang dianggap penting. Selain itu, pengaturan ukuran dan penempatan teks membentuk hirarki visual sehingga audiens lebih mudah memahami urutan informasi yang disampaikan. Kontras antara teks dan latar belakang juga memperkuat kejelasan pesan dakwah.

2. Footage Sisipan (*B-roll*)



Gambar 4. 5 Penggunaan Footage Sisipan (*B-roll*) sebagai VFX

dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

Di dalam konten dakwah akun TikTok @alhusaynn, penggunaan footage sisipan (*B-roll*) juga berperan penting dalam memperkaya tampilan visual serta memberikan ilustrasi tambahan yang sesuai dengan narasi dakwah. *B-roll* digunakan untuk mendukung pesan verbal yang disampaikan, sehingga konten terasa lebih hidup dan *eye-catching*. Dalam beberapa konten, *B-roll* ditampilkan secara sederhana berupa footage pendukung, sementara pada konten lainnya *B-roll* diperkaya dengan elemen visual tambahan untuk meningkatkan daya tarik visual.

Misalnya dengan ditambahkan tipografi, *overlays*, atau motion graphic yang disesuaikan dengan konteks pesan dakwah. Bahkan, pada beberapa video terlihat penggunaan *masking compositing* dan *depth layering* untuk menonjolkan objek tertentu serta menciptakan kesan visual yang lebih mendalam. Pengolahan *B-roll* dengan berbagai *visual effect* ini membantu menjaga variasi tampilan visual, menghindari kesan monoton, serta mendukung audiens dalam memahami pesan dakwah melalui ilustrasi visual yang relevan.

Dalam perspektif komunikasi visual, Penggunaan *B-roll* pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn berfungsi sebagai footage pendukung yang melengkapi visual utama. Kehadiran *B-roll* membantu membangun prinsip kesatuan (*unity*) dengan menyatukan alur visual antara adegan utama dan footage pendukung. Selain itu, *B-roll* juga dapat membantu memperkuat titik fokus pada bagian tertentu dari pesan dakwah yang sedang disampaikan.

3. Gerak Grafis (*Motion graphics*)



Gambar 4. 6 Penggunaan Gerak Grafis (*Motion graphics*) sebagai VFX

dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

Penggunaan gerak grafis (*motion graphics*) pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn umumnya ditampilkan dalam bentuk panah atau bentuk grafis (*shape*) yang dipadukan dengan teks, ikon, atau simbol tertentu. *Motion graphics* digunakan untuk menegaskan bagian pesan yang dianggap penting, sekaligus membantu mengarahkan perhatian audiens pada poin-poin utama dakwah. Gerakan *motion graphics* disesuaikan dengan ritme narasi atau sound effect, sehingga mendukung alur penyampaian pesan secara visual.

Selain berdiri sendiri, *motion graphics* pada konten @alhusaynn juga kerap dikombinasikan dengan teknik *visual effect* lainnya, seperti *depth of field* dan *masking*, untuk sekedar mempercantik atau memperkuat fokus visual pada objek tertentu. Secara keseluruhan, *motion graphics* berperan sebagai elemen pendukung visual yang memperkaya tampilan konten serta mendukung proses pemahaman pesan pada platform TikTok.

Dalam perspektif komunikasi visual, *motion graphics* pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn memanfaatkan elemen visual seperti bentuk, warna, garis, ukuran, dan tipografi yang dianimasikan. Pergerakan elemen tersebut umumnya mengikuti ritme narasi atau efek suara dalam video. Hal ini menciptakan prinsip irama (*rhythm*) yang membuat tampilan visual terasa lebih dinamis. Selain itu, pengaturan posisi dan pergerakan *motion graphics* juga mempertimbangkan keseimbangan komposisi (*balance*) agar tampilan visual tetap teratur.

4. Transisi (Transitions)



Gambar 4. 7 Penggunaan Transisi (Transition) sebagai VFX

dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

Dalam konten dakwah akun TikTok @alhusaynn, transisi digunakan sebagai elemen visual untuk menghubungkan antar footage agar alur penyampaian pesan tetap mengalir. Secara umum, seluruh konten menggunakan *straight cut* atau *classic cut* (potongan langsung) sebagai bentuk transisi dasar antar footage. Selain itu, beberapa jenis transisi lain yang sering digunakan antara lain *film burn/light leaks* (cahaya), *wipe in* dan *wipe out* (pergeseran layar), *dip to black* (memudar ke hitam), serta *TV shutdown effect* (efek layar televisi mati). Pada beberapa konten, khususnya pada transisi *wipe*, juga ditemukan penggunaan teknik *depth of field* dan *masking* untuk mempertegas fokus objek serta menciptakan perpindahan adegan yang lebih halus.

Penggunaan berbagai jenis transisi tersebut disesuaikan dengan keseimbangan visual konten, sehingga efek yang digunakan tidak mendominasi visual dan tidak merusak penyampaian pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada audiens.

Dalam perspektif komunikasi visual, Penggunaan transisi pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn berfungsi sebagai penghubung antar adegan dalam video. Transisi memanfaatkan elemen bentuk (*shape*) maupun tekstur yang muncul sebagai efek perpindahan dari satu *scene* ke *scene* berikutnya. Penerapan elemen tersebut membantu menciptakan prinsip kesatuan (*unity*) sehingga perpindahan visual terasa lebih halus dan menyatu. Dengan demikian, alur penyampaian pesan dalam video tetap terasa konsisten.

5. *Masking Compositing* dan *Depth Layering*



Gambar 4. 8 Penggunaan *Masking Compositing* dan *Depth layering* sebagai VFX dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

Dalam konten dakwah akun TikTok @alhusaynn, teknik *masking*, *compositing*, dan *depth layering* digunakan untuk menempatkan elemen visual pada layer yang berbeda sehingga tercipta kesan kedalaman visual. Teknik ini memungkinkan pengaturan interaksi antara subjek utama, latar belakang (*background*), dan elemen pendukung (bentuk, teks, icon) secara lebih terkontrol. Dalam praktiknya, teknik ini memudahkan penempatan teks, ilustrasi, atau ikon secara strategis di sekitar

objek utama, tanpa mengganggu fokus audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Selain digunakan secara mandiri, teknik *masking compositing* dan *depth layering* pada konten @alhusaynn umumnya dikombinasikan dengan *visual effect* lain, seperti tipografi statis maupun kinetik, *motion graphics*, transisi, *overlays*, serta footage sisipan (*B-roll*).

Dalam perspektif komunikasi visual, Teknik *masking compositing*, dan *depth layering* digunakan untuk menempatkan elemen visual pada beberapa lapisan (*layer*) yang berbeda. Teknik ini memanfaatkan elemen ruang (*space*) dan nilai (*value*) untuk menciptakan kesan kedalaman visual. Perbedaan terang dan gelap antar elemen menghasilkan prinsip kontras yang membantu membedakan objek utama dengan latar belakang. Dengan demikian, fokus audiens tetap tertuju pada pesan utama yang disampaikan dalam konten dakwah.

6. Lapisan Visual (*Overlays*)



Gambar 4. 9 Penggunaan Lapisan Visual (*Overlays*) sebagai VFX

dalam Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn

Dalam konten dakwah akun TikTok @alhusaynn. *Overlays* digunakan sebagai lapisan visual tambahan yang ditempatkan di atas footage utama atau di belakang objek tertentu dengan memanfaatkan teknik *masking compositing* dan *depth layering*. Berdasarkan hasil observasi, jenis *overlays* yang sering digunakan pada konten @alhusaynn antara lain *overlays* kertas sobek (*torn paper texture*), pola grid (*grid pattern*), efek televisi jadul (*old TV effect/VHS Overlays*), tekstur kasar atau usang (*grunge texture*), serta garis kecepatan (*speed line*). Lapisan visual tambahan tersebut memberikan karakter visual yang khas, menciptakan kesan penuh, dan memperkaya tampilan video secara keseluruhan. Dengan pengaturan *overlays* yang proporsional, tampilan visual menjadi lebih menarik tanpa mendominasi konten, sehingga pesan dakwah tetap tersampaikan dengan jelas kepada audiens.

Dalam perspektif komunikasi visual, *overlays* pada konten dakwah akun TikTok @alhusaynn umumnya digunakan dalam bentuk tekstur tambahan yang ditempatkan di atas visual utama. Elemen tekstur ini berfungsi untuk memperkaya tampilan visual dan memberikan karakter estetika pada video. Selain itu, penggunaan *overlays* juga membantu menciptakan prinsip kesatuan (*unity*) sehingga keseluruhan tampilan visual terlihat lebih harmonis dan konsisten.

Dengan berbagai jenis *visual effect* tersebut, konten dakwah @alhusaynn menunjukkan pendekatan kreatif yang khas dalam penyampaian pesan. Berbagai *visual effect* tersebut digunakan secara konsisten dan terintegrasi dengan memanfaatkan elemen-elemen dan prinsip-prinsip komunikasi visual. Tidak hanya berfungsi sebagai pemanis visual, tetapi juga sebagai elemen pendukung dalam memperjelas pesan, menjaga fokus audiens, serta menciptakan tampilan konten

yang menarik. Penerapan *visual effect* disesuaikan dengan konteks narasi dan keseimbangan visual, sehingga tidak mendominasi tampilan dan tidak merusak penyampaian pesan dakwah. Dengan demikian, penggunaan *visual effect* menjadi salah satu ciri khas akun @alhusaynn dalam menyampaikan dakwah.


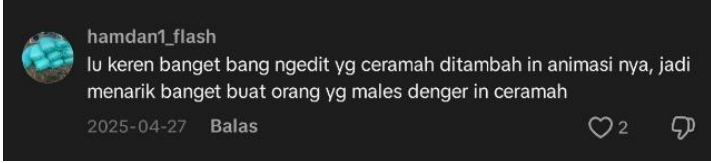

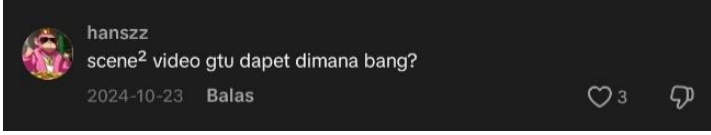
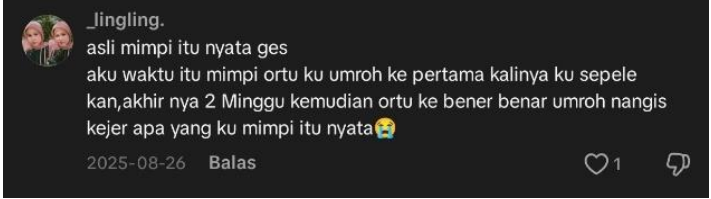
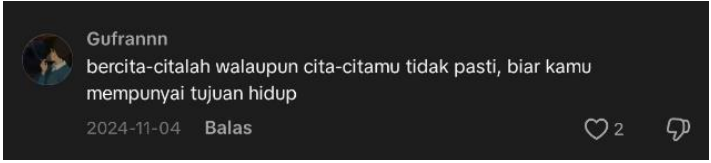
C. Penyajian Data Respons Audiens

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hasil temuan lapangan terkait peran *visual effect* dalam konten dakwah akun TikTok @alhusaynn serta bagaimana *visual effect* tersebut berkontribusi dalam membangun ketertarikan audiens dan penerimaan pesan dakwah. Data diperoleh melalui observasi digital, dokumentasi konten, serta analisis komentar audiens yang merepresentasikan respons terhadap tampilan visual dan isi pesan dakwah.




Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi, dikategorikan, dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik agar memudahkan proses analisis berdasarkan teori *Elaboration Likelihood Model* (ELM) sesuai dengan metode netnografi yang digunakan.

Penelitian ini menganalisis sepuluh konten dakwah akun TikTok @alhusaynn yang dinilai relevan dengan fokus penelitian, khususnya konten yang menampilkan penggunaan *visual effect* secara konsisten dan mendapatkan respons audiens yang beragam.



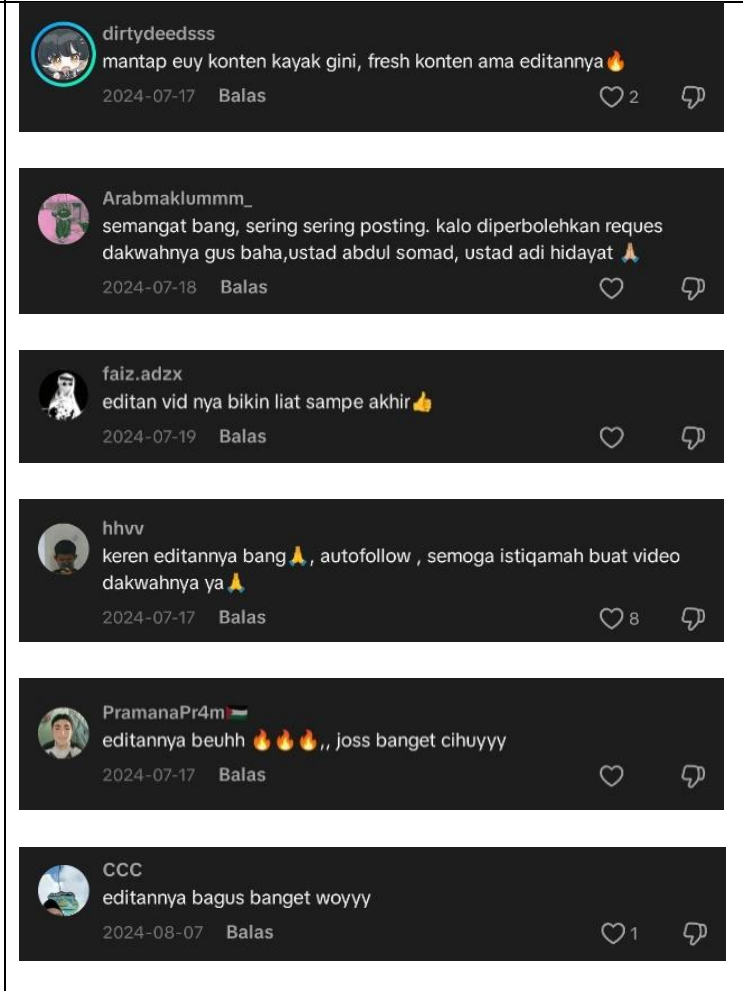
Tabel 4. 1 Penyajian Data Respons Audiens terhadap Konten Dakwah Akun TikTok @alhusaynn Berdasarkan Rute ELM

No	Screenshoot Konten	Screenshoot Komentar	Kategori Respon	Indikasi Rute ELM
1.	 <p><i>Video ini mengangkat tema keberanian bermimpi dan memiliki cita-cita dalam hidup yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.⁵⁴</i></p>	    	<p>Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten</p> <p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Peripheral</p> <p>Sentral</p>



















⁵⁴ “Mimpi dan Tujuan Hidup, Ustadz Abdul Somad,” Tiktok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5QuYFhu/>.



				
2.	 <p><i>Video ini mengangkat tema sikap lapang dada dalam menerima kritik dan nasihat yang disampaikan oleh Gus Baha.⁵⁵</i></p>		Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral
			Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri	Sentral

⁵⁵ “Menerima Dikritik, Gus Baha,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5Q9GWFe/>.




				
3.	 <p><i>Video ini mengangkat tema pentingnya mengikuti sunnah Rasulullah sebagai jalan menuju surga yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw.⁵⁶</i></p>		Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral

⁵⁶ “Sunah Rasulullah, Ustadz Felix Siauw,” diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5QH3jAn/>.

<p> ronironi4558 yg dimaksud ustad felix tuh sunnah, bukan hukum sunnah, yg dikerjakan dapat pahala yg ditinggalkan tidak apa², sunnah disini maksudnya pola/cara hidup sesuai qur'an yg dipraktekan rasul, 2024-07-24 Balas  1 </p> <p> ronironi4558 makanya dalam al-qur'an ada asbabun nujul, juga ada hadits, fiqih, sbg pertimbangan bagaimana melaksanakan aturan² dlm al-qur'an 2024-07-24 Balas  1 </p> <p> abcdefu. sunnah rasul tuh banyak bgt, dan ga susah utl diikuti. tp banyak org yg klo dikasih tau sunnah rasul blgnya "yaudah kan sunnah, ga wajib" 😊 2024-07-25 Balas  1 </p> <p> Zii sunnah sekecil apapun yang pernah dilakukan rosul dan kita menirunya.. bahkan tiap hari.. insyaa allah, semoga kita termasuk umat Rasullallah 2024-07-23 Balas  </p> <p> SkyLendNite kerjakan sunnah sesuai kemampuan. semakin cinta pada Rasullallah semakin banyak sunnah yg akan mampu untuk kita kerjakan. Allahuma Solli Alla Muhammad. . . 2024-07-25 Balas  8 </p> <p> rbbalqis Sedang dijaman sekrng yg mengikuti sunnah di olok olok, seperti menumbuhkan jenggot, laki laki bercelana cingkrang 😞 2025-10-12 Balas  </p>	<p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Sentral</p>
--	--	----------------

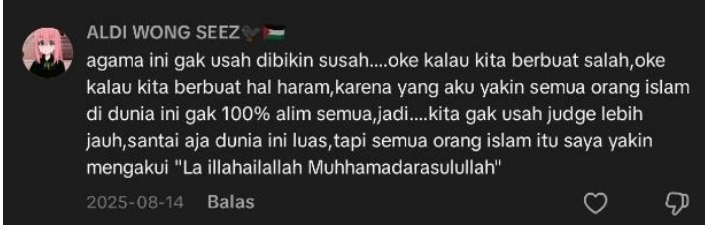

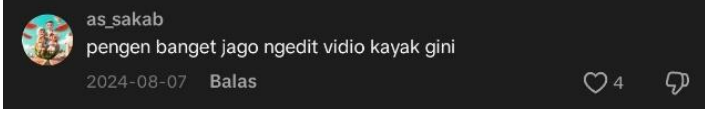
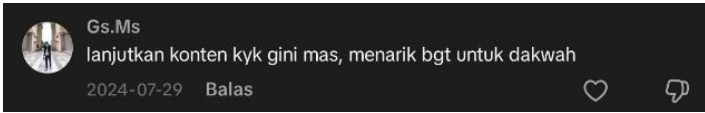
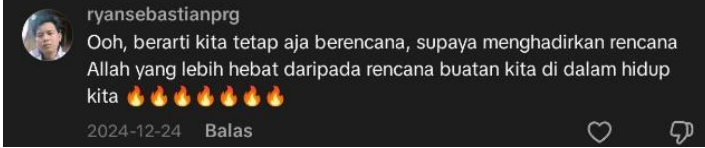
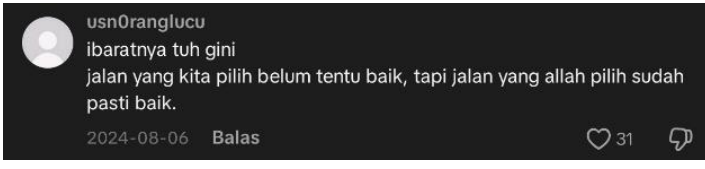
4.	 <p>Video ini mengangkat tema keteguhan iman dalam menghadapi ujian hidup yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat.⁵⁷</p>	<p>cherry 🍒 aku suka bgt video ini, aku sampe save buat diliat kapan2 klo lg ngerasa down. makasih ya creator 🙏 2025-03-06 Balas</p> <p>Nahdya.Beads editannya baguss banget bang... semoga saya bisa ketularan 🙏🙏 mungkin BS menjadikan jalan dakwah dan membawa berkah ❤️ 2025-05-18 Balas</p> <p>A Peace Editannya bikin betah liat videonya 🤖, edit pake apl apa bang 2025-01-09 Balas</p> <p>Firmann. Allah tidak mungkin menguji seorang hamba di luar batas kemampuannya,jdi kalo kita sedang punya ujian,sebesar apapun ujian itu,kata Allah memang anda yang sanggup maka jangan mengeluh 2024-11-04 Balas</p> <p>andry 089 🇮🇩 bener tapi seakan2 g selesai2 ustad 🙏🙏🙏 2024-12-10 Balas</p> <p>Astrophileee tenang boss kita kuat, masalah besar? ALLAH lebih besarr 2024-09-27 Balas</p>	Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral
5.	 <p>Video ini mengangkat tema keridaan dalam menerima</p>	<p>alodea Keren banget kontennya ka, gaperna w skip kalo lewat 🙏 2024-07-31 Balas</p> <p>evan widakdo dengan editan begini dan konten dari orang2 kredibel. ini chanel gede bener efeknya. makasih bang 2024-08-10 Balas</p> <p>akang sinjang tutorial bikin video nya bang ,jangan pelit , shodaqoh jariyah tuh 🙏🙏 2024-07-30 Balas</p>	Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral


⁵⁷ “Ujian Hidup, Ustadz Adi Hidayat,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5QCnfgC/>.

	<p><i>takdir Allah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.</i>⁵⁸</p>		<p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Sentral</p>
<p>6.</p>	 <p>Video ini mengangkat tema makna tauhid dan keutamaan kalimat syahadat yang disampaikan oleh Gus Baha.⁵⁹</p>		<p>Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten</p>	<p>Peripheral</p>

⁵⁸ “Takdir, Ustadz Abdul Somad,” Tiktok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5Q9nd36/>.


⁵⁹ “Keutamaan Kalimat Syahadat, Gus Baha,” Tiktok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5QH5V2W/>.

		 <p>ALDI WONG SEEZ 🇮🇩 agama ini gak usah dibikin susah....oke kalau kita berbuat salah,oke kalau kita berbuat hal haram,karena yang aku yakin semua orang islam di dunia ini gak 100% alim semua,jadi....kita gak usah judge lebih jauh,santai aja dunia ini luas,tapi semua orang islam itu saya yakin mengakui "La illahailallah Muhhamadasulullah"</p> <p>2025-08-14 Balas</p>	<p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Sentral</p>
7.	 <p><i>Video ini mengangkat tema kesadaran akan kelemahan dan kebergantungan kepada</i></p>	 <p>as_sakab pengen banget jago ngedit vidio kayak gini</p> <p>2024-08-07 Balas</p>  <p>Gs.Ms lanjutkan konten kyk gini mas, menarik bgt untuk dakwah</p> <p>2024-07-29 Balas</p>	<p>Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten</p>	<p>Peripheral</p>
		 <p>ryansebastianprg Ooh, berarti kita tetap aja berencana, supaya menghadirkan rencana Allah yang lebih hebat daripada rencana buatan kita di dalam hidup kita 🔥🔥🔥🔥🔥</p> <p>2024-12-24 Balas</p>  <p>usn0ranglucu ibaratnya tuh gini jalan yang kita pilih belum tentu baik, tapi jalan yang allah pilih sudah pasti baik.</p> <p>2024-08-06 Balas</p>	<p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Sentral</p>


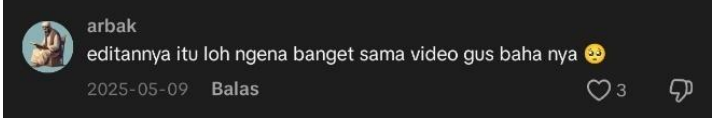
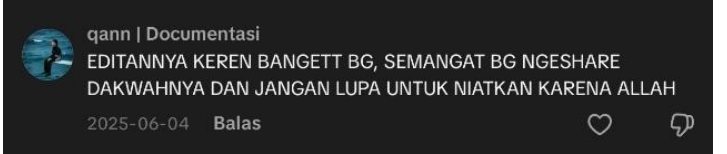
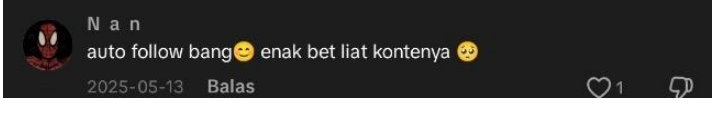

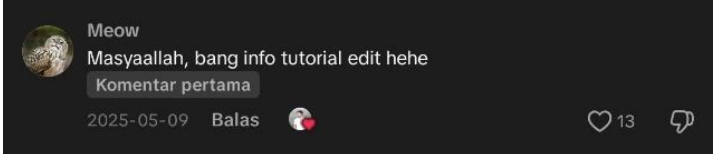
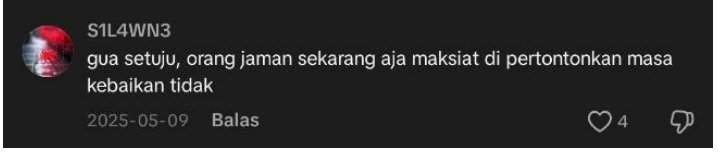
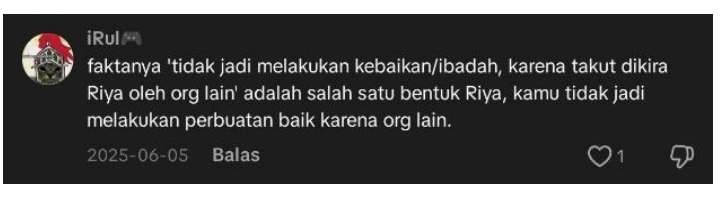
	<p>Allah yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw.⁶⁰</p>			
8.	 <p>Video ini mengangkat tema keadilan dalam memandang kesalahan dan kebaikan manusia yang disampaikan oleh Gus Baha.⁶¹</p>	<p>sunyisenyap_ sejah ini editan dakwah paling keren ya di akun ini... 🔥🔥🔥 2025-01-16 Balas</p> <p>TNUrul12lur maaf ya gus... 🙏🙏 lucu banget editannya nih 😊 2025-01-14 Balas</p> <p>SKUYCOW naah ini nih repost yang baik dan benar, dikasih sumber b video, sound dll nya ga asal upload, respect buat abangnya 2025-01-29 Balas</p> <p>shoffficial mas, bikin yg banyak gus bahanya ya masss. pasti nanti status wasapku penuh dengan video ne sampean 🙏🙏 2025-01-15 Balas</p> <p>Sin Nay orang yang suka, akan memandang kebaikan. orang yang benci, akan melihat kesalahan nya. 2025-01-17 Balas</p> <p>911 baik aja salah, apalagi pas salah. 🙏 2025-01-15 Balas</p> <p>A.lee emosional kita selalu membunuh kebaikan orang lain, kalau dipikir baik tetap ada baiknya. 2025-01-13 Balas</p>	<p>Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten</p> <p>Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri</p>	<p>Peripheral</p> <p>Sentral</p>

⁶⁰ “Bergantung Pada Allah, Ustadz Felix Siauw,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5Q9Rct6/>.

⁶¹ “Refleksi Manusia, Gus Baha,” Tiktok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5Q9abrr/>.

9		<p>kerreeen editannya modern & asik 2025-02-19 Balas 1</p> <p>on button udah nontonin video akun ini dan keren banget editannya bang udah nyimaknya jadi seru dan poinnya masuk 2025-03-10 Balas</p> <p>Unknown_ editing kontennya bagus banget ka ✨ 2025-02-21 Balas</p> <p>Bukan Tak Mampu bagus bgtt editannya 🙌👍 2025-02-18 Balas 2</p>	Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral
	<p>Video ini mengangkat tema istiqamah dalam beramal dan perbedaan kecenderungan ibadah setiap individu yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat.⁶²</p>	<p>ga kenal bener banget,aku yang rajin puasa Sunnah tapi sholat tahajud engga,terus ngaji juga jarang , yaallah semogaa semuanya konsisten 2025-02-18 Balas 4</p> <p>rrrenz kuncinya "konsisten" 2025-02-28 Balas 63</p> <p>Abipriyaa Bismillah mulai konsisten melakukan sholat 🙏 2025-02-17 Balas 2</p> <p>p bismillah konsisten baca Qur'an Komentar pertama 2025-02-17 Balas 152</p>	Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri	Sentral

⁶² "Istiqomah, Ustadz Adi Hidayat," TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5Q96xQp/>.

10	 <p>Video ini mengangkat tema keikhlasan dalam beramal dan keseimbangan antara menyembunyikan serta menampakkan kebaikan yang disampaikan oleh Gus Baha.⁶³</p>	    	Ketertarikan Visual dan Apresiasi Konten	Peripheral
		 	Pemahaman Pesan dan Refleksi Diri	Sentral

⁶³ “Keikhlasan Dalam Beramal, Gus Baha,” TikTok, diakses 5 Maret 2026, <https://vt.tiktok.com/ZS5QHLfPh/>.

			
--	--	--	--

Berdasarkan penyajian data pada tabel-tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap konten dakwah yang diunggah pada akun TikTok @alhusaynn memperoleh beragam respons dari audiens. Respons tersebut tidak hanya menunjukkan tingkat interaksi, tetapi juga memperlihatkan variasi cara audiens merespons konten dakwah, baik dari sisi visual maupun dari sisi substansi pesan dakwah yang disampaikan.

Oleh karena itu, pada bagian selanjutnya akan dibahas lebih lanjut mengenai peran *visual effect* dalam membangun ketertarikan audiens terhadap konten dakwah akun TikTok @alhusaynn, serta bagaimana *visual effect* tersebut berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan pesan dakwah oleh audiens secara lebih mendalam.

D. Peran *Visual effect* dalam Membangun Ketertarikan Audiens

Berdasarkan hasil analisis terhadap konten dakwah yang diunggah pada akun TikTok @alhusaynn, dapat diketahui bahwa penggunaan *visual effect* memiliki peran yang signifikan dalam membangun ketertarikan awal audiens terhadap konten dakwah. *visual effect* yang digunakan tidak sekadar berfungsi sebagai memperindah, tetapi juga sebagai strategi komunikasi visual yang dirancang untuk

menyesuaikan karakteristik media TikTok yang cepat, dinamis, dan kompetitif. *visual effect* ini meliputi penggunaan tipografi statis dan kinetik, footage sisipan (*B-roll*), gerak objek (*motion graphics*), transisi (*transitions*), *masking compositing* dan *depth layering*, serta lapisan visual (*overlays*) yang dikemas secara kreatif dan konsisten.

Ketertarikan audiens terhadap aspek visual ini tampak jelas dari berbagai respons yang muncul di kolom komentar. Audiens tidak hanya memberikan reaksi terhadap isi ceramah, tetapi juga secara eksplisit menyoroti kualitas editing, kreativitas visual, serta kenyamanan dalam menonton konten dakwah yang disajikan. Komentar seperti “*editannya keren banget*”, “*editannya bikin betah nonton sampai akhir*”, hingga “*kontennya jadi nggak monoton*” menunjukkan bahwa *visual effect* berfungsi sebagai hook atau daya tarik utama yang mampu menghentikan perilaku scrolling audiens dan mendorong mereka untuk menonton konten secara utuh.

Dalam konteks media sosial TikTok yang ditandai dengan durasi video singkat dan arus konten yang sangat cepat, *visual effect* menjadi elemen penting dalam menciptakan kesan pertama (*first impression*). Audiens cenderung membuat keputusan dalam hitungan detik untuk melanjutkan atau menghentikan tontonan. Oleh karena itu, kehadiran animasi teks, transisi yang dinamis, serta visual pendukung yang relevan berperan besar dalam menciptakan stimulus awal yang menarik perhatian audiens sebelum mereka mempertimbangkan isi pesan dakwah yang disampaikan.

Dalam perspektif Elaboration Likelihood Model (ELM) yang dikemukakan oleh Richard E. Petty dan John T. Cacioppo (1986), respons audiens terhadap *visual effect* pada akun @alhusaynn termasuk ke dalam rute periferal (*peripheral route*). Pada rute ini, individu memproses pesan berdasarkan isyarat-isyarat pendukung di luar substansi pesan, seperti tampilan visual, gaya penyajian, dan kemasan pesan secara keseluruhan, tanpa melakukan pengolahan isi pesan secara mendalam. *visual effect* berperan sebagai isyarat periferal yang memengaruhi ketertarikan dan sikap awal audiens terhadap konten dakwah.⁶⁴

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *visual effect* berperan sebagai daya tarik awal yang sangat relevan dalam konteks TikTok yang memiliki budaya scrolling cepat. Audiens terlebih dahulu tertarik oleh animasi, tipografi, dan teknik editing sebelum mendalami isi pesan dakwah yang disampaikan. Hal ini terlihat dari komentar seperti, “*lu keren banget bang ngedit yg ceramah ditambahin animasinya, jadi menarik banget buat orang yg males dengerin ceramah*”, yang mengindikasikan bahwa kemasan visual mampu mengubah persepsi audiens terhadap konten ceramah yang sebelumnya dianggap monoton atau kurang menarik.

Selain menarik perhatian awal, *visual effect* juga memunculkan bentuk keterlibatan lanjutan (*engagement*) seperti save, share, follow, serta permintaan tutorial editing. Respons ini menunjukkan bahwa daya tarik visual tidak hanya menghasilkan perhatian sesaat, tetapi juga mendorong audiens untuk melakukan

⁶⁴ Pontoh dkk., “Application of The Elaboration Likelihood Models in The Political Campaign of Sudrajat-Syaikhu During The West Java Regional General Election in 2018,” 88.

tindakan tertentu sebagai respons awal terhadap konten. Keterlibatan tersebut menjadi indikator bahwa *visual effect* berhasil menciptakan ketertarikan yang cukup kuat untuk memicu interaksi lebih lanjut dengan konten dan akun pembuatnya.

Dengan demikian, *visual effect* dalam konten dakwah akun @alhusaynn berperan sebagai pintu masuk persuasi melalui rute perifer, yang kemudian berpotensi mengarahkan sebagian audiens untuk memproses pesan secara lebih mendalam melalui rute sentral.

E. Peran *Visual effect* dalam Penerimaan Pesan Dakwah Audiens

Setelah *visual effect* berhasil menarik perhatian audiens melalui rute perifer, tahap selanjutnya yang terjadi pada sebagian audiens adalah masuk ke proses pemaknaan yang lebih mendalam terhadap isi pesan dakwah. Pada tahap ini, audiens tidak lagi hanya menilai tampilan visual atau teknik editing, tetapi mulai memahami, merenungi, dan mengaitkan pesan dakwah dengan pengalaman pribadi serta kondisi kehidupan mereka. Dalam kerangka Elaboration Likelihood Model (ELM) yang dikemukakan oleh Richard E. Petty dan John T. Cacioppo (1986), proses ini disebut sebagai rute sentral (*central route*), yaitu ketika individu memproses pesan secara lebih mendalam dan rasional sehingga berpotensi menghasilkan perubahan sikap yang lebih kuat dan bertahan lama.

Data komentar pada akun TikTok @alhusaynn menunjukkan adanya respons yang mencerminkan pemahaman, refleksi diri, serta penghayatan terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Misalnya pada video bertema keberanian bermimpi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, audiens tidak hanya menyoroti aspek

visual atau editing, tetapi juga mengaitkan pesan ceramah dengan pengalaman pribadi, seperti rasa takut gagal, keraguan terhadap cita-cita, serta tantangan dalam mempertahankan harapan. Respons semacam ini menunjukkan bahwa audiens telah memproses pesan secara kognitif dan emosional, bukan sekadar menikmati tampilan visual.

Hal serupa juga terlihat pada video bertema menerima kritik yang disampaikan oleh Gus Baha. Audiens tidak hanya mengekspresikan ketertarikan visual, tetapi juga mendiskusikan makna nasihat yang disampaikan serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi ketika menerima atau menolak kritik dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi tersebut menunjukkan adanya proses evaluasi pesan yang lebih mendalam, di mana audiens mempertimbangkan relevansi pesan dengan nilai dan pengalaman yang mereka miliki.

Pada video tentang sunnah Rasulullah yang disampaikan oleh Ustadz Felix Siauw, komentar audiens memperlihatkan penguatan makna pesan dakwah serta dorongan untuk meneladani Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada video mengenai keteguhan iman yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, respons audiens menunjukkan penerimaan terhadap ujian hidup, refleksi spiritual, serta penguatan keimanan. Pola respons ini menandakan bahwa pesan dakwah telah diproses melalui rute sentral, di mana audiens tidak hanya terpengaruh secara emosional, tetapi juga secara rasional dan reflektif.

Dari sepuluh konten dan komentar yang dianalisis, terlihat pola yang konsisten, yaitu munculnya refleksi diri, pengakuan pengalaman pribadi, serta penguatan komitmen terhadap nilai-nilai dakwah yang disampaikan. Pola ini mengindikasikan

bahwa audiens tidak berhenti pada ketertarikan visual semata, tetapi melanjutkan pada proses pemaknaan yang lebih mendalam terhadap isi pesan dakwah.

Dengan demikian, *visual effect* dalam konten dakwah akun @alhusaynn tidak berfungsi untuk menggantikan substansi pesan dakwah, melainkan berperan sebagai elemen pendukung yang memfasilitasi proses penerimaan pesan. Penyajian visual yang rapi, menarik, dan nyaman ditonton membantu audiens bertahan lebih lama dalam mengonsumsi konten, sehingga memberikan ruang bagi terjadinya pemrosesan pesan secara lebih mendalam melalui rute sentral.

Secara keseluruhan, terdapat kesinambungan antara rute periferal dan rute sentral dalam proses penerimaan pesan dakwah di media sosial TikTok. *visual effect* berperan sebagai pemicu ketertarikan awal yang membuka akses audiens terhadap pesan, sementara substansi dakwah berperan dalam membentuk pemahaman dan sikap audiens secara lebih mendalam. Dalam konteks dakwah digital, aspek visual dan isi pesan saling melengkapi dan bekerja secara sinergis dalam membangun ketertarikan sekaligus penerimaan pesan dakwah oleh audiens.